

PERAN *MIND MAPPING* DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MAHASISWA BAHASA INDONESIA PADA MATA KULIAH MORFOLOGI DI MUHAMMADIYAH MANOKWARI

Juni Syaputra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Muhammadiyah Manokwari
junisyaputra09@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kreativitas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata kuliah morfologi. Penelitian ini dilakukan di STKIP Muhammadiyah Manokwari di semester III dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia disajikan sebagai berikut, sebanyak 5 orang atau 33% berkategori aktif, 10 orang atau 67% berkategori cukup aktif. Dapat disimpulkan bahwa keratifitas mahasiswa dengan menggunakan metode *mind mapping* berkategori cukup kreatif dengan persentase 67% sehingga peran *mind mapping* dalam kreativitas mahasiswa memiliki peran yang cukup besar. Kreativitas yang dimaksud, Mahasiswa mampu menganalisis pemahaman yang muncul dari fakta dan petunjuk yang diberikan, Mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi, Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar dan tepat, Mahasiswa mengembang sesuatu dari dosen/mahasiswa baik dan tepat.

Kata kunci: *mind mapping, kreativitas, morfologi*

Abstract

This study aimed to determine the level of creativity of students of the Indonesian language and literature education study program by using the mind mapping method in morphology courses. This research was conducted at STKIP Muhammadiyah Manokwari in the third semester with 15 students. Data collection techniques in this study used observation sheets and performance appraisal sheets. The results showed that the creativity level of students of the Indonesian language and literature education study program was presented as follows, as many as five people or 33% in the active category, ten people or 67% in the moderately active category. It can be concluded that student creativity using the mind mapping method is categorized as creative enough with a percentage of 67%, so that the role of mind mapping in student creativity has a large enough role. Creativity in question, Students can analyze the understanding that arises from the facts and instructions given, Students can explain concepts, traits in solving problems in morphology courses, Students come up with something different smoothly and precisely, Students develop something from good and good lecturers/students right.

Keywords: *mind mapping, creativity, morphology*

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Manusia memiliki kewajiban yang untuk mengembangkan diri melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan wawasan sebagai individu intelektual. Dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan, banyak cara yang harus dilakukan sehingga apa yang diinginkan dapat diperoleh dengan baik.

Papua Barat merupakan provinsi yang banyak didiami oleh penduduk asli dan pendatang sehingga menimbulkan karakter yang berbeda-beda begitu juga dengan pola pikir dan tingkat kreativitas yang dimiliki. Pendidikan yang ada di Manokwari tentunya masih jauh dari kata maju dan berkembang penyebabnya dikarenakan kesadaran penduduk asli yang mendiami kota Manokwari belum

menyadari sepenuhnya akan kebutuhan terhadap pendidikan.

STKIP Muhammadiyah Manokwari merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Manokwari yang di bawah naungan organisasi muhammadiyah. STKIP Muhammadiyah termasuk perguruan tinggi swasta yang sedang berkembang STKIP Muhammadiyah Manokwari memiliki lima program studi dengan konsentrasi mencetak calon guru profesional di abad 21.

Berdasarkan percakapan singkat dengan beberapa Mahasiswa semester III prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang mengungkapkan bahwa mata kuliah morfologi termasuk mata kuliah yang sulit untuk dipahami. Oleh karena itu peneliti bermaksud menerapkan mind mapping sebagai solusi untuk menumbuhkan kreativitas mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah morfologi.

Untuk mewujudkan guru profesional, dosen memegang peran penting dalam mengemas dan memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru. Menjadi dosen yang profesional tidaklah mudah tentunya harus mencoba berbagai macam model, teknik, dan metode sehingga materi perkuliahan dapat tersampaikan secara maksimal.

Untuk mewujudkan pernyataan di atas, penelitian ini akan menerapkan model *mind mapping* sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III pada mata kuliah morfologi tahun 2019.

Suatu model pembelajaran dikatakan efektif apabila model pembelajaran tersebut dapat digunakan dan sesuai dengan materi yang disampaikan dan materi dapat diterima secara maksimal oleh peserta (mahasiswa). Sementara menurut Naili (dalam Widya, 2011) efektivitas diartikan suatu ketepatan penggunaan pendekatan, terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada dasarnya, yaitu tujuan pembelajaran yang berupa hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Proses perkuliahan akan berjalan dengan lancar dan maksimal untuk mencapai apa yang diinginkan harus

ditunjang dengan pemanfaatan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif digunakan adalah model *mind mapping* (peta pikiran). Model pembelajaran ini memiliki dua fungsi dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yaitu dengan cara membaca dan menulis. Ketika seseorang melakukan kegiatan membaca maka dia sudah mengakses pengetahuan, kemudian dibuat dalam bentuk peta pikiran semenarik mungkin dengan cara mengambil bagian intisari dari apa yang telah dibaca.

Model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan (Shoimin, 2014). Sedangkan menurut Syam & Ramlah (2015) mengemukakan bahwa *mind mapping* adalah model yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran kedalam bentuk peta, grafik, maupun penggunaan simbol sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut.

Menurut Syahidah (2015) menjelaskan bahwa *mind mapping* adalah sebuah metode penyimpanan, pengaturan informasi berbentuk jaringan yang menggunakan kata kunci dan gambar, dan akan menyimpan ingatan secara spesifik serta mendorong pemikiran dan ide baru. Sementara menurut Iswanto & Roniwijaya (2016) *mind mapping* merupakan cara mudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, sehingga dapat menghasilkan cara untuk mencatat yang kreatif dan efektif sesuai dengan peta pikiran kita.

Jadi, *mind mapping* merupakan model yang digunakan untuk mencatat pokok-pokok materi dengan menggunakan symbol, gambar dan lain sebagainya kemudian dikembangkan dengan menggunakan bahasa sendiri yang bertujuan untuk mendapatkan atau memunculkan ide baru.

Keunggulan model *mind mapping* menurut Swadarma (2013) adalah sebagai berikut: a) meningkatkan kinerja pengetahuan b) memaksimalkan system kerja orak c) saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat dijelaskan, d) memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan, e) sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah.

Setiap model yang digunakan oleh guru dan dosen dalam menyampaikan materi pelajaran tentunya mengharapakan munculnya kreativitas dari siswa atau mahasiswa. Kreativitas merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan menggunakan model dan teknik yang berbeda dari yang lain. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan, memadukan pikiran dan imajinasi sehingga menghasilkan sesuatu yang bersifat original baik berupa ide-ide kegiatan dan fenomena unik yang dapat menarik minat banyak orang atau sebagai kemampuan untuk membarikan gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah (Botty, 2018). Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain (Kenedi, 2017).

Wujud kreativitas seseorang dapat dilihat dari ciri kreatif menurut S.C Munanda dalam A'yuna (2015:1-19) yang meliputi, imajinatif, mempunyai inisiatif (prakarsa), memiliki minat yang luas, mandiri dalam berpikir (tidak kaku atau terhambat), bersifat ingin tahu, senang berpetualang, penuh semangat, percaya diri, berani mengambil resiko (tidak takut membuat kesalahan), berani dalam berpendapat dan memiliki keyakinan.

Beberapa hasil penelitian telah dilakukan terkait penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil penelitian dengan hasil rata-rata menulis artikel dengan menggunakan model *mind mapping* sebesar 83,13 sedangkan hasil rata-rata sebelum menggunakan *mind mapping* 70,8 dengan kesimpulan bahwasannya model *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap kemampuan

dalam menulis artikel (Ginting & Kannegi, 2013). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sahidah, 2015) dengan hasil penelitian bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat menggabungkan kemampuan kedua belah otak sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa, penggunaan *mind mapping* juga mendorong siswa berpikir sinergis, mempertajam ingatan dan melakukan imajinasi melalui asosiasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif, metode ini digunakan untuk mendiskripsikan apa yang ditemukan sesuai dengan keadaan atau fenomena yang terjadi sekarang. Metode ini juga digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis terhadap hasil penelitian dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa bahasa Indonesia semester III STKIP Muhammadiyah Manokwari dalam mata kuliah morfologi dengan menggunakan model *mind mapping*.

Penelitian ini dilakukan bulan September 2019 yang bertempat di STKIP Muhammadiyah Manokwari. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III dengan jumlah 15 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi dan penilaian kinerja dan hasil pembuatan *mind mapping*. Indikator dalam mengukur kreativitas mahasiswa dalam penelitian ini adalah kelancaran menggunakan ide, keluwesan dalam mengajukan cara berbeda dalam memecahkan masalah, keaslian menghasilkan ide berdasarkan pemikiran sendiri dan mampu menguraikan ide yang dimiliki secara rinci (Yuniharto dkk, 2019). Berdasarkan pendapat di atas sehingga dapat dibuat rubrik penilaian *mind mapping* kreativitas mahasiswa pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rubrik penilaian kreativitas mahasiswa dengan menggunakan *mind mapping*

Aspek yang diamati	Indikator	PENILAIAN			
		Kurang kreatif 1	Cukup kreatif 2	Kreatif 3	Sangat kreatif 4
Kelancaran	Mampu mengembangkan masalah dengan sudut pandang yang berbeda	Mahasis tidak menganalisis pemahaman yang muncul dari fakta dan petunjuk yang diberikan	Mahasiswa hanya menganalisis pemahaman yang muncul dari penjelasan yang diberikan	Mahasiswa kurang menganalisis pemahaman yang muncul dari fakta dan petunjuk yang diberikan	Mahasiswa mampu menganalisis pemahaman yang muncul dari fakta dan petunjuk yang diberikan
			Mahasiswa dapat memaparkan dengan cara berbeda akan tetapi tidak menerapkan konsep, sifat pada materi morfologi	Mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi	Mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi
Kelewesan	Mampu menerapkan konsep, sifat kedalam contoh pemecahan masalah	Mahasiswa tidak memaparkan konsep, sifat pada materi morfologi	Mahasiswa dapat memaparkan dengan cara berbeda akan tetapi tidak menerapkan konsep, sifat pada materi morfologi	Mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi	Mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi
			Mahasiswa tidak mencetuskan sesuatu yang berbeda.	Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda akan tetapi tidak lancar dan kurang tepat	Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar akan tetapi kurang tepat
Keaslian	Mampu menemukan sesuatu yang terbaru	Mahasiswa tidak mencetuskan sesuatu yang berbeda.	Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda akan tetapi tidak lancar dan kurang tepat	Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar akan tetapi kurang tepat	Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar dan tepat
			Mahasiswa tidak mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa akan tetapi tidak tepat	Mahasiswa mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa akan tetapi kurang tepat	Mahasiswa mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa baik dan tepat
Keterincian	Mampu mengembangkan ide/gagasan orang lain	Mahasiswa tidak mengembangkan petunjuk dari Dosen dan temanya	Mahasiswa mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa akan tetapi tidak tepat	Mahasiswa mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa akan tetapi kurang tepat	Mahasiswa mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa baik dan tepat

Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan rubrik mind mapping yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III pada mata kuliah morfologi.

mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar dan tepat, mahasiswa mengembangkan sesuatu dari dosen/mahasiswa baik dan tepat. Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian dijabarkan melalui tabel 2.

Hasil dan Pembahasan

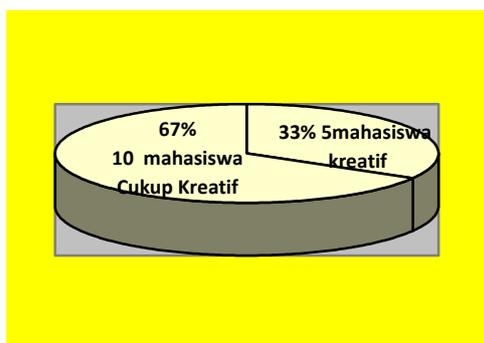
Setelah melakukan analisis data penelitian maka ditemukan 5 mahasiswa yang tergolong kreatif mengemas tampilan mata kuliah dengan menggunakan *mind mapping*, dengan indikator mahasiswa mampu menganalisis pemahaman yang muncul dari fakta dan petunjuk yang diberikan, mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi,

Nama	Skor	Keterangan
AB	75	Cukup Kreatif
BE	78	Cukup Kreatif
DU	65	Cukup Kreatif
HE	78	Cukup Kreatif
HES	85	Kreatif
IM	65	Cukup kreatif
LI	85	Kreatif
NI	65	Cukup Kreatif
PA	75	Cukup Kreatif
TA	75	Cukup Kreatif

Nama	Skor	Keterangan
WE	80	Kreatif
YO	65	Cukup kreatif
YU	78	Cukup kreatif
YUL	85	Kreatif
IR	85	Kreatif

Penilaian kreativitas mahasiswa di atas diambil berdasarkan hasil *mind mapping* yang telah mereka buat dengan menggunakan rentang nilai dari 0-54, 55-59, 60-75, 76-85, 86-100 yang mengacu kepada rubric penilaian yang menyangkut 4 aspek yaitu kelancaran, kelewesan, keaslian, dan keterincian.

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dijabarkan bahwasannya kreativitas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III memiliki tingkat kreativitas, kreatif sebanyak 5 orang, cukup kreatif sebanyak 10 orang yang disajikan dalam bentuk gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kreativitas Mahasiswa dengan Metode *Mind Mapping*

Dilihat dari gambar 1 menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III pada mata kuliah morfologi terlihat cukup kreatif dengan jumlah mahasiswa 10 orang yang memenuhi indikator penilaian kreativitas. Jadi, kreativitas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam menggunakan metode *mind mapping* hanya sebatas cukup kreatif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan (Syahidah, 2015) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat menggabungkan kemampuan kedua belah otak sehingga dapat mengembangkan

kreativitas siswa. Penggunaan *mind mapping* juga mendorong siswa berpikir sinergis, mempertajam ingatan dan melakukan imajinasi melalui asosiasi.

Hasil penelitian tersebut juga memperlihatkan kecenderungan mahasiswa prodi bahasa dan sastra Indonesia dalam menerapkan *mind mapping* dalam berkreativitas. Seyogyanya sebagai seorang mahasiswa hendaknya selalu kreatif dalam mengeluarkan ide. Penggunaan *mind mapping* memiliki peran penting dalam perkuliahan karena dengan menggunakan *mind mapping* mahasiswa secara tidak langsung sudah melakukan kegiatan membaca. Kegiatan membaca tentunya tidak hanya satu sumber yang dibaca akan tetapi beberapa sumber yang relevan terutama untuk mata kuliah morfologi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitiannya pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan *mind mapping* 15 orang yang tergolong cukup kreatif dengan indikator mahasiswa kurang menganalisis pemahaman yang muncul dari fakta dan petunjuk yang diberikan, Mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi, mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar akan tetapi kurang tepat dan 5 orang yang kreatif, dengan indikator mahasiswa dapat memaparkan konsep, sifat dalam memecahkan permasalahan pada mata kuliah morfologi, Mahasiswa mencetuskan sesuatu yang berbeda dengan lancar dan tepat, Mahasiswa mengembang sesuatu dari dosen/mahasiswa baik dan tepat.

Daftar Pustaka

- A'yuna, Qurrata. (2015). Kontribusi Peran Orang Tua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Edukasi*, 1 (1): 1-19.

- Botty, Midya. (2018). Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4 (1): 41-55.
- Ginting, Br., Kannegi, Monto. (2013). Efektivitas Model Mind Map dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Rakyat Sei Gelugur Tahun Pelajaran 2013/2013. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (4).
- Iswanto., Roniwijaya, Pirun. (2017). Pembelajaran Model *Mind Map* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kompetensi Sistem Kelistrikan dan Instrumen Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Slamen. *Jurnal Taman Vokasi*, 5 (1): 92-104.
- Kenedi. (2017). Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. *Suara Guru: Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Homaniora*, 3 (2): 329-347.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syam, Natriani., Ramlah. (2015). Peran Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 5 (3): 184-197.
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Syahidah, Nuris. (2015). Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Widya, Ratna Sari. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Fisika Berbasis *Hans on Activity* (HOA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rambah Samo. *Skripsi*. Universitas Pasir Pengairan.